

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Objek Penelitian

1. Kajian Historis MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Pendirian Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari terjadi pada tanggal 6 Juni 1956. Pendirian Madrasah ini dapat ditelusuri sejak berdirinya pesantren yang diprakarsai oleh sekelompok tokoh agama terkemuka di sekitarnya. Pada tahun 1970, namanya diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah. MTs, organisasi yang telah berdiri selama 9 tahun, mengambil langkah signifikan dengan mengajukan permohonan akreditasi resmi pada tanggal 19 Maret 1979. Permohonan tersebut diakui dalam jangka waktu sekitar 14 tahun hingga memperoleh status diakui pada bulan Juli. 30 Tahun 1993. MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara mendapat sertifikasi dengan nilai A (sangat baik) pada tanggal 29 April 2005. Namun pada tanggal 7 November 2008, MTs khusus ini memperoleh status akreditasi B. Akreditasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara belum menutup dengan peringkat B, karena saat ini telah mengantongi sertifikasi A. Perkembangan sejarah MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara telah mengalami evolusi yang berlarut-larut dan rumit, yang berpuncak pada statusnya saat ini sebagai lembaga pendidikan yang bereputasi.¹

Pada masa berdirinya, Kecamatan Bangsri belum mempunyai lembaga pendidikan seperti sekolah atau madrasah yang menawarkan pengajaran seperti sekolah menengah pertama. Alhasil, Madrasah Hasyim Asy'ari Tsanawiyah muncul sebagai lembaga pendidikan paling awal yang menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah di daerah tersebut. Pada tahap awal pendiriannya, Madrasah Tsanawiyah hanya mendapat sambutan terbatas dari masyarakat setempat. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan nyata dalam kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan. Pada akhirnya, banyak orang tua yang memilih mendaftarkan anaknya ke MTS Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Tumbuhnya kepercayaan masyarakat tidak lepas dari munculnya banyak alumni yang mempunyai peran penting dalam komunitasnya masing-masing. Selain itu, proses pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh kharisma dan sifat

¹ Dokumentasi MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri pada tanggal 22 Juli 2023, pkl. 10.00 WIB

karakter para pendiri dan guru, dengan penekanan khusus pada peran KH. Mc. Amin Sholeh.²

2. Profil MTs Hasyim Asy'ari bangsri Jepara

Pembangunan Gedung MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara dilakukan di atas tanah seluas 989 meter persegi. Dari segi geografis, MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri terletak di lokasi yang strategis dan memiliki aksesibilitas yang mudah melalui angkutan umum. Selain itu, lokasinya dekat dengan lembaga pendidikan dan budaya terkemuka. Lembaga pendidikan yang dikenal dengan Madrasah Hasyim Asy'ari Bangsri Tsanawiyah ini terletak di Jl. Bangsri Jepara tepatnya di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Adapun batas-batas wilayah Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah barat dibatasi oleh desa Jerukwangi
- b) Sebelah utara dibatasi oleh desa Wedelan
- c) Sebelah timur dibatasi oleh desa Banjaran
- d) Sebelah selatan dibatasi oleh desa Guyangan

Madrasah Tsanawiyah terletak di lingkungan metropolitan yang padat penduduk, karena letaknya berdekatan dengan jalan raya yang menonjol. Kawasan terminal Bangsri dekat dengan berbagai tempat usaha, antara lain kantor kecamatan, kantor pos, pasar Bangsri, pusat niaga, dan lembaga pendidikan. Di sekitar Madrasah juga mungkin terdapat pesantren lainnya. Lingkungan sekitar MTs Hasyim Asy'ari bercirikan tingkat keramahan yang tinggi. Ada beberapa variabel pendukung yang perlu dipertimbangkan, salah satunya adalah posisi yang menguntungkan karena terletak dekat dengan jalan utama, sehingga menjamin aksesibilitas yang nyaman ke Madrasah. Karena posisinya yang menguntungkan di pinggir jalan raya utama. Kondisi keberagaman masyarakat mayoritas beragama Islam diperkuat dengan hadirnya berbagai sarana dan prasarana yang didedikasikan untuk tempat ibadah, termasuk masjid dan pesantren di sekitar MTs Hasyim Asy'ari Bangsri. Selain itu, terdapat pesantren yang terletak di lingkungan MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.³

Siswa-siswa ini diharapkan memiliki kemampuan untuk secara efektif menggunakan pengetahuan yang diperoleh baik di

² Dokumentasi MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri pada tanggal 22 Juli 2023, pkl. 10.00 WIB

³ Dokumentasi MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri pada tanggal 22 Juli 2023, pkl. 10.00 WIB

lingkungan kelas tradisional maupun di lingkungan sekolah berasrama, dengan tujuan mentransfer pengetahuan ini ke konteks masyarakat dunia nyata. Melakukan praktik menghadiri salat Dzuhur di masjid terdekat dan membaca Al-Quran sebelum memulai kegiatan pendidikan. Kedekatan tempat tinggal guru dengan madrasah memudahkan pemantauan dan pengaturan perilaku dan rutinitas siswa. Lembaga ini menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, antara lain kependuan, PKS, jurnalistik, pencak silat, qiro'ah, kaligrafi, PMR, dan lain-lain. Siswa memiliki kemampuan awal untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat pribadinya.⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan dan Sikap Sosial pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Berdasarkan observasi empiris kegiatan ekstrakurikuler kependuan banyak dilakukan di sekolah menengah, termasuk MTs Hasyim Asyari Bangsri. MTs Hasyim Asyari Bangsri aktif melakukan kegiatan pramuka sebagai sarana pelengkap proses pendidikan. Partisipasi dalam kegiatan pramuka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penanaman rasa percaya diri dan akuntabilitas anak. Beberapa transformasi penting telah diamati pada siswa, termasuk berkembangnya rasa hormat yang lebih tinggi terhadap pendidik, rasa tanggung jawab yang lebih besar, peningkatan kesopanan, dan disiplin yang lebih baik dalam upaya akademik dan non-akademik.⁵

Tujuan utama Gerakan Pramuka adalah menumbuhkan sikap positif, menambah pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan di kalangan pelajar, dengan tujuan akhir menumbuhkan jati diri sebagai warga negara Indonesia yang bertanggung jawab. Kepramukaan dianggap sebagai kegiatan ekstrakurikuler dalam lingkungan pendidikan. Tujuan utama memasukkan kegiatan pramuka dalam satuan pendidikan atau sekolah adalah untuk mendorong pengembangan holistik, memfasilitasi interaksi sosial, memberikan kesempatan waktu luang, dan mempersiapkan mereka untuk karir masa depan. Temuan dari observasi yang dilakukan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara menunjukkan bahwa siswa menunjukkan

⁴ Dokumentasi MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri pada tanggal 22 Juli 2023, pkl. 10.00 WIB

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muallimin M.Pd.I selaku kepala MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 22 Juli 2023, 10.00 WIB.

antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan khusus ini. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditandai dengan tingkat antusiasme yang tinggi, terbukti dari komitmen mereka yang teguh untuk mengikuti latihan pramuka meski dalam kondisi cuaca buruk.⁶

Progam ekstrakurikuler pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri termasuk dalam kategori progam unggulan karena mempunyai banyak prestasi. Contohnya di tahun 2023 ini Madrasah mengirimkan 1 Kontingen Jamnas (Jambore Nasional) 1 orang perwakilan Kabupaten dan sudah masuk di Pramuka Garuda. Dan Madrasah mengirimkan salah satu Kontingen Ma'arif 1 regu ada 8 orang untuk lomba Persemanu atau Lomba Prestasi di Purbalingga untuk Kabupaten Jepara.

Sebagaimana pengamatan yang dilakukan peneliti, dalam tahap pelaksanaan kelengkapan media yang digunakan pembina bermacam-macam dan bisa dikategorikan lengkap seperti LCD proyektor, Tongkat Morse, Tali Temali & Perlengkapan Tenda Pramuka yang lainnya. Selain kelengkapan media juga diperlukan pelatih yang professional dalam melatih kegiatan pramuka, di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri pelatihnya diambil dari dalam diampu oleh Kak Jati Utomo, sedangkan dari dalam madrasah ditanggung jawabi oleh Pembina kak Nor Fitriyaningsih S.Pd.⁷

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan oleh MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah tersusun rapi. Setiap siswa dikelompokkan dan dibariskan sesuai dengan kelasnya masing-masing, kemudian Pembina memulai kegiatan ini dengan cara berdoa bersama-sama. Selanjutnya Pembina memanggil ketua kelas untuk mengambil absensi perkelas masing-masing. Karena terlalu banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini jadi Pembina menyuruh masing-masing ketua kelas untuk mengabsen kelas masing-masing.

Sebelum materi dimulai, Pembina mengarahkan pemanasan terlebih dahulu. Pemanasan yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan tepuk pramuka yang dipimpin oleh Pembina pramuka. Pemanasan ini bertujuan untuk melatih kekompakan para peserta didik. Setelah pemanasan selesai, selanjutnya peserta didik diminta mendengarkan materi yang diberika oleh Pembina. Tidak hanya mendengarkan saja, pesera didik diminta untuk mencatat materi

⁶ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 Juli 2023, pkl 09.30 WIB.

⁷ Hasil Observasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023

yang telah disampaikan oleh Pembina. Pada saat materi ini juga Pembina mengajak peserta didik untuk melakukan Tanya jawab seputar materi tersebut. Jika ada salah satu siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Pembina, maka siswa tersebut harus mendapatkan hukuman. Hukuman yang diberikan sangat ringan yaitu dengan menyanyi, melakukan tepuk pramuka dan lain-lain didepan teman-teman semua. Setelah materi selesai kemudian siswa diminta untuk berkumpul perkelas untuk diabsen oleh ketua kelas masing-masing. Setelah absensi selesai kemudian siswa diminta kembali kelapangan untuk penutupan.⁸

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dalam satu minggu sekali pada hari kamis, yaitu setelah jam belajar mengajar atau KBM selesai. Untuk waktu pelaksanaan latihan yaitu pada jam 13.30 sampai jam 15.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri diwajibkan bagi seluruh siswa kelas VII. Untuk Materi yang diajarkan oleh pelatih mengacu pada SKU dan SKK sesuai yang direncanakan dalam rencana mengajar mingguan.⁹ Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari peserta didik yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa kegiatannya dimulai habis KBM kak, yaitu pada jam 13.30 sampai jam 15.00 yang dilaksanakan pada setiap hari kami.¹⁰

Alasan sekolah mewajibkan ekstrakurikuler pramuka yaitu sebagai bentuk implementasi kurikulum 2013 dan sarana pembentukan karakter peserta didik, dan menjadi salah satu program unggulan di madrasah. Program ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan selama 3 tahun.¹¹

Kegiatan Pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dimulai pukul 13.30 WIB diawali dengan kegiatan berdoa bersama dipimpin oleh Pembina, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan praktik langsung oleh peserta didik baik diluar lapangan maupun didalam ruangan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa seperti jika materi umum kepramukaan hanya cukup didalam ruangan, jika materi

⁸ Hasil Observasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023

⁹ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 Juli 2023, pkl 09.30 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Aiyatul Adhita Faradila siswa kelas VIIIE yang mengikuti pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023, pkl 15.00 WIB.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Mualimin M.Pd.I selaku kepala MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 22 Juli 2023, 10.00 WIB.

khusus seperti morse dan semaphore yang membutuhkan space yang luas dilaksanakan dilapangan madrasah.¹²

Sikap sosial yang terbentuk pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini yaitu dengan menciptakan kerja sama yang baik di kalangan anggota pramuka, yaitu pada saat Pelatih pramuka mengarahkan untuk membuat kelompok dengan masing-masing kelas, peserta didik secara langsung berkumpul dengan kelasnya masing-masing atau dengan kelompoknya masing-masing. Setelah berkumpul, pelatih mengarahkan untuk membuat yel-yel pada masing-masing kelompok dan dikasih waktu 15 menit untuk pembuatan yel-yel. Setelah waktu selesai, pelatih menunjuk satu persatu kelompok tersebut untuk menampilkan yel-yel yang sudah dibuatnya. Dengan kerjasama yang baik peserta didik menampilkan yeel-yel tersebut dengan kompak.

Sikap sosial selanjutnya yaitu saling tolong menolong, dan tidak membeda-bedakan teman. Contohnya seperti ada salah satu peserta didik yang tidak membawa pulpen akan tetapi ada salah satu teman yang lainnya membawa 2 pulpen, lalu dia meminjamkan psalah satu pulpennya tersebut kepada temannya yang tidak membawa pulpen tadi. Inilah termasuk sikap sosial saling tolong menolong kepada sesama.

Berdasarkan penelitian di lapangan dapat peneliti simpulkan bahwa progam ekstrakurikuler Pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dilaksanakan dengan Pembina/Pelatih agar bisa optimal dalam pelaksanaan progam tersebut. Pembina/pelatih pramuka diambil dari dalam sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan rutin dalam satu pertemuan setiap minggunya yaitu dihari kamis. Peogam esktrakurikuler pramuka diwajibkan bagi semua peserta didik kelas VII. Materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan pramuka yaitu sesuai pegangan buku SKU dan SKK. Sikap sosial yang ada pada peserta didik yaitu kompak dalam bekerja sama dalam sebuah tim, saling tolong menolong terhadap sesama, dan tidak membeda-bedakan teman.

¹² Hasil Observasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023

2. Implementasi Pendidikan karakter Disiplin melalui Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

a. Metode kegiatan pembentukan karakter disiplin

MTs Hasyim Asy'ari Bangsri, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi beberapa macam kegiatan yang bertujuan untuk menilai tingkat daya cipta, kedisiplinan, dan persahabatan antar siswa. Penyelenggaraan kegiatan kepramukaan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri difasilitasi melalui pemanfaatan metodologi pendidikan kepramukaan. Pembina Pramuka menggunakan pendekatan pendidikan yang beragam dalam program Kepanduan. Menurut Nor Fitriyaningsih, seorang Pembina Pramuka, integrasi teori dan praktik sangat ditekankan dalam pendekatan kami. Pendekatan instruksional ini digunakan dalam tugas-tugas akademik dan upaya kolaboratif, dengan tujuan utama mencegah pelepasan siswa dan menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan kesenangan secara simultan.¹³

Temuan wawancara di atas menunjukkan bahwa Pembina Pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri menggunakan pendekatan yang beragam ketika melaksanakan kegiatan Pramuka selama pelatihan. Kegiatan pramuka mencakup berbagai upaya, dengan tujuan utama memperkenalkan anak-anak dengan keterampilan penting dan menumbuhkan rasa disiplin. Kegiatan ini terutama melibatkan latihan berbaris dan pelatihan sadar ekologi.¹⁴ Kegiatan-kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan untuk melatih kedisiplinan siswa di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri diantaranya:

1) *Learning by doing*

Dalam bidang pendidikan kepanduan, kegiatan-kegiatan harus dipusatkan pada pembelajaran berdasarkan pengalaman dan bukan pada konstruksi teoritis. Hal ini mencakup terlibat dalam aktivitas luar ruangan yang menawan dan menstimulasi, menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk memperoleh pengetahuan melalui penerapan praktis. Kegiatan kepanduan memerlukan penekanan besar pada penerapan praktis daripada pengajaran teoritis atau presentasi didaktik.

¹³ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 Juli 2023, pkl 09.30 WIB.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 juli 2023, pkl 09.30 WIB.

Dalam proses pembelajaran, siswa sering melakukan praktik langsung, dimana kesalahan bisa saja muncul secara alamiah dan tanpa disadari. Pemanfaatan pendekatan kepramukaan dalam pendidikan memudahkan perolehan keterampilan dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam kemampuannya melaksanakan tugas. Pendekatan pedagogi melibatkan menginstruksikan siswa untuk secara konsisten terlibat dalam pengalaman otentik, menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap konsep-konsep baru, dan mendorong keterlibatan aktif dalam semua upaya akademis. Untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif melalui penerapan praktis, sangat penting bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas dengan kemahiran dan menunjukkan disiplin dalam menjaga kesehatan fisik mereka.¹⁵

Metode Pramuka memberikan penekanan yang signifikan pada pendekatan pedagogi pembelajaran berdasarkan pengalaman. Siswa menghadapi proses pembelajaran yang mencakup serangkaian tugas praktis, termasuk perolehan beragam kemampuan yang dapat diterapkan dalam konteks sosial. Fokus pedagogis pada pembelajaran berdasarkan pengalaman bertujuan untuk menumbuhkan hubungan yang langgeng dengan realitas praktis, menumbuhkan kemampuan beradaptasi dalam pemecahan masalah, dan memupuk rasa ingin tahu yang tiada henti. Kegiatan pramuka meliputi penyebaran materi pengajaran, yang selanjutnya diperkuat melalui penerapan praktis. Misalnya dalam konteks kegiatan PBB, contoh metode komunikasi antara lain Semaphore, Kode Morse, dan lain-lain.¹⁶ Untuk gerakan PBB yang dipraktikkan yaitu sikap sempurna, istirahat ditempat, lencang kanan/kiri, setengah lencang kanan/kiri, lencang depan dan berhitug. Selain itu juga ada hadap kanan/kiri, balik kanan/kiri, jalan ditempat dan lain-lain. Gerakan semaphore terdiri dari 30 formasi yang masing-masing gerakannya melambangkan huruf, angka atau isyarat tertentu. Pada saat mempraktikannya yaitu pelatih mencontohkan gerakan kepada peserta didik lalu peserta didik disuruh menirukan gerakan tersebut. Setelah itu pelatih memilih salah

¹⁵ Hasil Observasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023

¹⁶ Hasil Observasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023

satu peserta didik disuruh maju kedepan untuk mempraktikkan gerakan yang sudah dipelajari tadi.

Gerakan huruf Morse dapat digunakan dengan cara menggunakan peluit, atau teromper untuk menyampaikan suara atau bunyi. Gerakan lainnya yaitu menggunakan tulisan contohnya dengan sandi, emnggunakan gerak contohnya lambaian tangan dan kedipan mata, menggunakan cahaya contohnya senter, api dan lilin, menggunakan denyut listrik. Pada saat mempraktikkannya peserta didik mendengarkan arahan-arahan dari pelatih dengan disiplin. Selanjutnya yaitu huruf sandi ada 10 macam sandi yaitu sandi kotak, sandi kotrak II, sandi AND, sandi angka, sandi angka II, sandi rumput, sandi kimia, sandi jam, sandi AN, dan sandi AZ. Cara mempraktikkannya pelatih memberi contoh kepada peserta didik lalu peserta didik disuruh mengikuti arahan-arahan dari pelatih.

Gerakan tali temali ada 2 macam, yaitu tali simpul dan tali ikatan. Tali simpul ada 16 macam yaitu simpul ujung tali, simpul pangkal, simpul mati, simpul tambat, simpul anyam, simpul anyam berganda, simpul tiang, simpul tarik, simpul tiang berganda, simpul kursi, simpul penarik, simpul kemvar, simpul erat, simpul laso, simpul tangga tali, dan simpul jangkar. Untuk ikatan tali ada 4 yaitu ikatan palang, ikatan silang, ikatan canggah, dan ikatan kaki tiga. Untuk praktiknya yaitu pelatih memberikan contoh satu persatu secara detail agar peserta didik bisa mengikutnya dengan baik dan benar.

Belajar sambil melakukan dilaksanakan pada semua materi kecuali dengan tugas *post test* dan *pre test*. Karena pada kegiatan kepramukaan semua dilaksanakan secara praktik langsung, khususnya materi-materi yang tertera di SKU dan SKK.¹⁷ Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari seorang siswa yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa untuk metode *learning by doing* Pembina memberikan materi dari buku SKU dan SKK dan selanjutnya dilakukan praktik langsung.¹⁸

¹⁷ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 juli 2023, pkl 09.30 WIB.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Aiyatul Adhita Faradila siswa kelas VIII E yang mengikuti pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023, pkl 15.00 WIB.

Metode kepramukaan belajar sambil melakukan lebih berpusat pada peserta didik daripada berpusat pada pembina. Melalui belajar sambil melakukan peserta didik mampu mengatasi godaan dalam menunda waktu pada saat proses penyampaian materi yang disampaikan oleh pembina sehingga terbentuknya kedisiplinan.¹⁹

2) Sistem berkelompok

Sistem berkelompok ini dilaksanakan agar peserta didik mampu memperoleh kesempatan belajar memimpin, memikul diri, bertanggung jawab, menempatkan diri dan mampu bekerja sama. Salah satu tujuan pembelajaran berkelompok ini supaya mereka mampu memimpin. Sistem berkelompok ini juga dapat mencerminkan bahwa kelompok tersebut mampu memberikan kesempatan kepada individual yang ada di dalamnya untuk dapat mengaktualisasikan diri serta mampu melatih mereka bekerja sama dalam kelompok.²⁰

Metode yang digunakan pada system berkelompok yaitu PBB atau yang biasa disebut Peraturan Baris Berbaris adalah diperlukan suatu jenis pelatihan khusus untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan dalam rutinitas kehidupan yang bertujuan untuk membentuk karakter tertentu.. Pada materi PBB atau keterampilan baris-berbaris dilaksanakan dengan sistem beregu, guna mengukur kerjasama dan kekompakan antar regu sehingga secara tidak langsung peserta didik berkompetisi. Materi PBB ini dapat membentuk karakter kedisiplinan peserta didik karena materi tersebut diajarkan bagaimana cara gerak jalan yang benar yang sesuai dengan aturan baris-berbaris, mengetahui gerakan dasar barisberbaris.²¹

Kegiatan Peraturan Baris Berbaris ini dapat membentuk karakter disiplin siswa karena dalam kegiatan ini siswa dilatih untuk berbaris dengan rapi dan harus mendengarkan aba-aba dari Pembina.²² Sistem berkelompok

¹⁹ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 juli 2023, pkl 09.30 WIB.

²⁰ Hasil Observasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023

²¹ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 juli 2023, pkl 09.30 WIB.

²² Hasil wawancara dengan Mezzaluna Ilma Haura siswa kelas VII C yang mengikuti pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023, pkl 15.00 WIB.

dilaksanakan agar anggota pramuka memperoleh kesempatan belajar memimpin dan dipimpin.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya penerapan karakter disiplin melalui progam ekstrakurikuler pramuka dalam metode system berkelompok ini sangat baik, karena belajar dengan sistem berkelompok, bekerja sama dan berkompetisi dalam suasana persaudaraan antara peserta didik guna menumbuhkan keinginan untuk menjadi lebih baik. Sehingga peran peserta didik aktif dalam kegiatan pramuka, mengerjakan tugas dengan baik, mengerjakan tugas kelompok dengan bersama-sama dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pembina.

3) Di alam terbuka

Kegiatan di alam terbuka merupakan metode kepramukaan yang efektif dalam pembentukan watak dan kepribadian serta fisik, intelektual, emosional dan sosial bagi peserta didik. Belajar di alam terbuka memberikan ruang gerak yang lebih luas terhadap perkembangan motorik sehingga membantu peserta didik bereksplorasi secara bebas dan aktif, sehingga membuat suasana peserta didik menjadi menyenangkan.

Berkemah, suatu kegiatan outdoor yang dilakukan di udara terbuka, merupakan salah satu sarana yang efisien dalam pengembangan karakter anak. Untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kesederhanaan, disarankan untuk menahan diri dari gaya hidup konsumernis dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang harmoni. perkemahan tidak terlepas dari aktivitas jasmani yang menguras banyak energi, kegiatan tersebut mendirikan tenda, dalam hal ini dilatih ketangkasan, kekompakan serta kedisiplinan dalam mendirikan tenda sesuai dengan waktu yang diberikan oleh pembina. Adapun kegiatan lain yaitu mencari jejak dilakukan pada saat siang hari, pelaksanaannya dengan penjelajahan dengan mencari tanda jejak, seperti permainan mencari harta karun yang harus dipecahkan.²³

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya penerapan karakter disiplin melalui

²³ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 juli 2023, pk1 09.30 WIB.

program ekstrakurikuler pramuka dalam metode di alam terbuka dengan cara berkemah ini sangat efektif, karena Dalam hal ini berkemah dalam materi mendirikan tenda dapat terlihat adanya karakter disiplin dengan menunjukkan adanya disiplin menyelesaikan tugas dari Pembina.

4) Menarik dan menantang

Upaya yang menarik dan menuntut ini berfungsi sebagai upaya kreatif, rekreasional, dan mendidik yang memiliki kapasitas untuk mengubah sikap dan perilaku, meningkatkan pengalaman, dan menumbuhkan keterampilan hidup di antara setiap peserta gerakan pramuka (peserta didik). Pada kegiatan ini Pembina sangat berperan aktif dalam perkembangan belajar peserta didik, yang dimana seorang pembina harus menyiapkan materi pembelajaran yang dapat mengembangkan bakat dan minat yang mencakup ranah spriritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik peserta didik serta bermanfaat bagi perkembangan kepribadian.²⁴

Berbagai macam permainan yang dikemas kedalam kegiatan kepramukaan sehingga kegiatan akan terlihat sangat menarik dan juga menantang yang tentunya juga mengandung pendidikan. Salah satu contohnya membuat yel-yel berkelompok atau regu. Dengan cara membagi kelompok perkelas masing-masing, setiap kelompok dipimpin oleh ketua kelas masing-masing. Pembina mengasih waktu 15 menit untuk membuat yel-yel dan akan ditampilkan berkelompok.²⁵

Berdasarkan dari kegiatan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya kegiatan yang menarik dan menantang bagi peserta didik adalah menjadikan kegiatan yang rekreatif tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan. Dan kegiatan ini juga dilakukan untuk mengembangkan keterampilan serta dapat membentuk karakter peserta didik. Sehingga peserta didik senang mengikuti kegiatan kepramukaan tersebut. Dalam hal tersebut dapat membentuk karakter mandiri, tanggung jawab, semangat patriotism, kerjasama team, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaan.

²⁴ Hasil Observasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023

²⁵ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 juli 2023, pkl 09.30 WIB.

b. Nilai-nilai karakter Disiplin

Aspek kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi menjaga ketertiban dalam kegiatan pramuka, mematuhi petunjuk pengawas, menjaga seragam yang lengkap dan rapi, serta melaksanakan tugas yang diberikan dengan tertib. Agar dapat mengajarkan sikap disiplin kepada siswa secara efektif, maka perlu adanya pemahaman mendasar tentang berbagai wujud sikap yang ditunjukkan oleh siswa.

MTs Hasyim Asy'ari Bangsri menunjukkan seperangkat nilai-nilai karakter kedisiplinan, yang dapat digambarkan sebagai berikut: Tunjukkan keteladanan disiplin baik dalam kegiatan akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler, dan menjadi teladan bagi orang lain. Sangat penting untuk tiba segera di kelas dan mematuhi jadwal pengajaran yang ditentukan agar dapat menyelesaikan proses pembelajaran secara efektif. Menerapkan dan menjunjung tinggi kebijakan dan pedoman sekolah yang berkaitan dengan pakaian dan perilaku siswa. Memasukkan praktik berjabat tangan saat memasuki lembaga pendidikan.²⁶ Penemuan disiplin dalam aspek ini yaitu, siswa berangkat tepat waktu, memakai seragam rapi dan lengkap, memakai atribut lengkap, mematuhi peraturan yang ada di ekstrakurikuler pramuka, disiplin pada saat pelaksanaan pramuka seperti baris dengan rapi dan lain-lain.

Penanaman kedisiplinan dikalangan peserta didik dicapai dengan pembiasaan ketepatan waktu dan ketaatan mengenakan seragam pramuka yang lengkap, komunikasi rencana kegiatan yang efektif, permulaan dan akhir kegiatan yang cepat, serta terjalannya perilaku tertib pada saat pemberangkatan. Pola perilaku tersebut di atas merupakan indikasi karakter disiplin dan sejalan dengan penggambaran nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam lingkungan pendidikan.²⁷

Melihat banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan pramuka serta tenaga pelatih yang minim tentunya terdapat banyak kendala yang dihadapi. Untuk membangun kedisiplinan siswa, penting untuk menggunakan banyak langkah. Sebagai pemimpin pramuka, saya mencontohkan perilaku disiplin dengan selalu menjaga ketepatan waktu, memastikan kedatangan saya tepat waktu di sesi latihan. Dalam kapasitas

²⁶ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 juli 2023, pkl 15.00 WIB.

²⁷ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 24 juli 2023, pkl 15.00 WIB.

saya sebagai pemimpin pramuka, saya mempunyai kewajiban untuk memikul tanggung jawab memberikan pendidikan kepada individu yang berada di bawah bimbingan saya.²⁸

Contoh perilaku disiplin yang diterapkan peserta didik pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu berangkat tepat waktu, contohnya sebelum kegiatan dimulai atau sebelum jam 13.00 peserta didik sudah berbaris dengan rapi dilapangan atau ruangan. Contoh lainnya yaitu memakai seragam dengan rapi, sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung peserta didik bersiap-siap merapikan seragam dan memakai atribut dengan lengkap. Selanjutnya mentaati peraturan yang diberikan oleh pelatih/Pembina, contohnya hari ini disuruh membawa tali rami untuk praktik tali temali, semua peserta didik membawa tali rami dari rumah untuk praktik. Hal ini termasuk contoh perilaku disiplin yang diterapkan Pembina/pelatih kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.²⁹

Penjelasan di atas berkenaan dengan penerapan disiplin terhadap orang lain, yang awalnya diterapkan terhadap diri sendiri. Selanjutnya pendekatan ini akan diperluas kepada siswa, dimana penerapan disiplin waktu akan memudahkan mereka dalam menjaga ketepatan waktu dalam bersekolah atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Selain itu, siswa juga diimbau untuk mengenakan seragam pramuka yang lengkap, berpenampilan rapi, dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Berbagai kendala sering ditemui dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu siswa sering telat saat berangkat kegiatan, ada beberapa siswa yang membolos, tidak berpakaian seragam lengkap dan rapi.³⁰ hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari peserta didik yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa, saya pernah datang terlambat kak, karena kecapekan habis KBM dan kurangnya istirahat sebelum kegiatan dimulai.³¹

²⁸ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023, pkl 15.00 WIB.

²⁹ Hasil Observasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023

³⁰ Hasil wawancara dengan Kak Nor Fitriyaningsih selaku Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023, pkl 15.00 WIB.

³¹ Hasil wawancara dengan Nuruzzahroh Alya Nabila kelas VII C yang mengikuti pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 27 Juli 2023, pkl 15.00 WIB.

Mengenai penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya nilai karakter disiplin pada peserta didik dalam program ekstrakurikuler pramuka sudah diterapkan dan sudah ditaati bersama. Nilai karakter disiplin dapat dilihat dari cara berpakaian, bertingkah laku dan datang tepat waktu. Walaupun ada beberapa siswa yang tidak menerapkan karakter disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian dipangan dapat peneliti simpulkan bahwa untuk mengetahui karakter disiplin peserta didik dalam hal ini peneliti mengamati keseharian peserta didik dan meminta bantuan kepada Pembina secara langsung. Hasil pengamatan dibuktikan bahwa peserta didik memiliki karakter disiplin yang baik yang mana peserta didik sering datang tepat waktu dan senantiasa mentaati peraturan dengan baik yang dibuktikan dengan memakai seragam lengkap dan sesuai jadwal yang ditentukan. Akan tetapi ada kendala dalam hal ini yaitu salah satu siswa yang sering membolos dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena kecapekan dalam belajar mengajar.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap implementasi pendidikan karakter disiplin melalui program ekstrakurikuler pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, peneliti berhasil melaksanakan tahapan yang telah ditentukan dan selanjutnya memperoleh data yang dapat disusun menjadi sebuah laporan yang komprehensif. Temuan penelitian ini telah dijelaskan sebelumnya pada wacana sebelumnya, dan selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap data guna memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan yang konklusif.:

1. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Kegiatan kepramukaan menekankan pada kegiatan di luar ruangan, sehingga mencakup dua nilai yang berbeda: nilai formal, yang berkaitan dengan pengembangan karakter, dan nilai material, yang berkaitan dengan penerapan praktis. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam kepramukaan mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak.³²

³² Elly Sri Melinda, *Pendidikan Pramuka Implementasi Pada Pendidikan Khusus* (Jakarta: Luxima, 2013). 34

Pelaksanaan program ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri. Program ini telah berlangsung selama 3 tahun dan mendapatkan penilaian positif dalam hal pelaksanaan. Kegiatan pramuka dijalankan dengan tujuan untuk membentuk rasa percaya diri dan tanggung jawab peserta didik. Pelatihan pramuka dilakukan secara rutin setiap minggu pada hari Kamis dan diwajibkan bagi kelas VII. Dukungan penuh dari madrasah dalam bentuk sarana dan prasarana, seperti bendera, tenda, stok, dan alat pramuka lainnya, juga memfasilitasi kelancaran pelaksanaan program.

Kegiatan pramuka melibatkan persiapan, pengenalan, pemanggilan absensi siswa, pemanasan, materi, dan penutupan. Peserta didik menunjukkan antusiasme dan kedisiplinan, terlihat dari semangat dan pemakaian seragam pramuka yang lengkap dan rapi. Prestasi yang telah diraih oleh pramuka, seperti partisipasi dalam kontingen dan meraih juara umum dalam lomba, mengindikasikan keberhasilan program pramuka dalam mengembangkan peserta didik.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan mengenai kegiatan pramuka di MTs Hasyim Asyari Bangsri, terlihat beberapa poin penting yang dapat diambil dari analisis ini:

Kegiatan Pramuka ini sebagai Pendukung Pendidikan formal, kegiatan pramuka di MTs Hasyim Asyari Bangsri tidak hanya berfokus pada proses belajar mengajar di dalam kelas, tetapi juga sebagai pendukung pengembangan siswa di luar ruangan. Hal ini menunjukkan perhatian terhadap pembentukan karakter dan keterampilan siswa melalui kegiatan nonformal. Kegiatan pramuka memiliki peran penting dalam mengembangkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan sikap positif siswa. Perubahan positif yang diamati pada siswa, seperti penghargaan terhadap guru, kedisiplinan, dan sopan santun, menunjukkan bahwa kegiatan pramuka berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik.

Penjelasan tentang tujuan gerakan pramuka yang mencakup pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik sebagai warga Negara Indonesia menunjukkan kesesuaian dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam pendidikan pramuka. Telah disebutkan juga beberapa fungsi kegiatan pramuka dalam pendidikan, termasuk pengembangan sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pramuka tidak hanya membangun keterampilan fisik, tetapi juga memiliki dampak positif pada aspek sosial dan perkembangan karir siswa. Serta Antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam mengikuti

kegiatan pramuka menunjukkan bahwa mereka memiliki minat dan semangat yang tinggi terhadap kegiatan ini. Bahkan, semangat yang tetap tinggi meskipun dalam cuaca buruk (hujan) menunjukkan komitmen dan dedikasi peserta didik terhadap pramuka.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa kegiatan pramuka di MTs Hasyim Asyari Bangsri memiliki dampak positif pada perkembangan karakter dan keterampilan siswa di luar lingkungan kelas. Antusiasme peserta didik dan perubahan positif yang diamati adalah indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pramuka sebagai bagian dari pendidikan di sekolah tersebut.

2. Implementasi Pendidikan karakter Disiplin melalui Progam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

a. Metode Kegiatan Pembentukan Karakter Disiplin

Metode kepramukaan meliputi tata tertib yang dikenal dengan metode kehormatan pramuka, yang terdiri dari ikrar khidmat yang disebut satya dan prinsip etika yang disebut dharma. Metode kepanduan memberikan penekanan yang signifikan pada proses pembelajaran berdasarkan pengalaman, dimana individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui keterlibatan aktif dan penerapan praktis. Prioritas pada pembelajaran berdasarkan pengalaman diharapkan dapat memfasilitasi penyimpanan terus-menerus atas pengetahuan dunia nyata, menumbuhkan kemampuan beradaptasi dalam pemecahan masalah, dan menumbuhkan rasa keingintahuan yang terus-menerus..³³

Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan program ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri, berbagai jenis kegiatan digunakan untuk mengembangkan kreativitas, kedisiplinan, dan kerjasama siswa. Pembina Pramuka menerapkan metode pendidikan kepramukaan yang mencampurkan teori dan praktik, sehingga kegiatan pramuka menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Contoh metode yang digunakan termasuk *Learning by doing*, system berkelompok, dialam terbuka dan menarik dan menantang.

³³ Risa Durrotun Nailiyah, "Implementasi metode kepramukaan," Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan 3, no. 4 (2018). 480-485, diakses pada 8 Agustus 2022

Berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik sudah berhasil menerapkan karakter disiplin hal ini dibuktikan bahwa peserta didik sudah mengikuti metode-metode kegiatan dengan baik dan tertib.

b. Nilai-Nilai Karakter Disiplin

Arti memiliki karakter disiplin adalah penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi secara sistematis dalam pemikiran, perilaku, dan tindakan seseorang, yang menunjukkan ketaatan dan ketaatan terhadap norma dan peraturan yang telah ditetapkan di lingkungannya.³⁴

Esai ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip-prinsip dan keutamaan yang mendasari terkait dengan karakter disiplin yang ditanamkan melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini mencakup penerapan pendekatan terstruktur dalam kegiatan pramuka, mematuhi instruksi pelatih, menjaga seragam yang lengkap dan tersaji dengan baik, serta menunjukkan kepatuhan dalam pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan. Pemahaman awal tentang bentuk sikap yang diharapkan diberikan kepada siswa.

Mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya membentuk karakter disiplin melalui kegiatan pramuka. Salah satu kendala yang disebutkan adalah keterbatasan jumlah tenaga pelatih untuk mengawasi siswa. Beberapa siswa juga sering datang terlambat atau bahkan membolos dari kegiatan pramuka, dan ada juga masalah terkait pakaian seragam.

Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa sudah berhasil menerapkan dari indikator nilai karakter disiplin seperti, menjadi teladan dalam kedisiplinan, mengikuti kegiatan tepat waktu, dan mentaati tata tertib yang berlaku. Namun demikian, Pembina Pramuka menghadapi tantangan ketika mencoba menumbuhkan rasa disiplin pada siswa yang sering membolos selama acara. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai dampak yang sangat besar, terutama dalam menumbuhkan kecintaan terhadap kegiatan tersebut serta menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab sehingga terbentuklah karakter disiplin sesuai pedoman yang telah ditentukan.

Analisis ini menggambarkan bagaimana program ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri

³⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h.

digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan karakter disiplin pada siswa. Melalui metode kegiatan seperti *Learning by doing*, system berkelompok, dialam terbuka dan menarik dan menantang, nilai-nilai karakter disiplin diintegrasikan ke dalam aktivitas pramuka. Meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya, upaya untuk membentuk karakter disiplin tetap menjadi fokus dalam program ini.

